

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia dengan total luas negara 5.193.250 KM² yang mencakup daratan dan lautan. Memiliki kekayaan alam indah didukung dengan kekayaan budaya yang cukup banyak menjadi daya tarik wisata baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Kepariwisata menjadi sebuah modal potensial sehingga perlu ditangani secara serius agar bisa berkembang. Pengelolaan kepariwisataan yang baik akan berdampak kepada peningkatan taraf hidup dan ekonomi baik pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Provinsi Lampung merupakan provinsi di Indonesia dengan beragam potensi wisata didalamnya. Berdasarkan data jumlah wisatawan yang diambil dari (Sumber : www.antarane.ws.com). menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan. Meskipun sempat mengalami penurunan jumlah wisatawan di era pandemic Covid 19 dari data yang didapatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Lampung menunjukkan pertumbuhan yang positif. Beragam objek wisata tersedia di Provinsi Lampung diantaranya wisata alam, buatan hingga wisata budaya yang mengusung adat istiadat provinsi Lampung sebagai identitas asli budaya Lampung.

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang mengusung objek wisata kebudayaan Lampung di setiap destinasi wisata yang ada di Kabupaten tersebut guna menarik wisatawan untuk berkunjung. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tulang Bawang Barat :

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Tulang Bawang

No	Tahun	Jumlah Pertahun
1	2018	145.000
2	2019	295.000
3	2020	137.000
4	2021	123.000
5	2022	221.000

Sumber : *Data Destinasi, Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Tulang Bawang Barat (2023)*

Berdasarkan tabel.1.1 jumlah data kunjungan Wisatawan Kabupaten Tulang Bawang periode 2018 sampai 2022 menunjukkan peningkatan yang positif. Pada tahun 2018 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 145.000. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan jumlah wisatawan sebanyak 295.000. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah wisatawan sebanyak 137.000 pengunjung. Pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah 123.000 pengunjung. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan jumlah wisatawan sebanyak 221.000 pengunjung.

Objek Wisata Uluan Nughik merupakan salah satu objek pariwisata yang cukup ramai dan menarik di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Berkonsep kota budaya, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat tidak ingin mengecewakan wisatawan yang datang untuk mengenal Budaya Lampung lebih jauh, oleh karena itu, semua Tempat Wisata yang ada di Tulang Bawang Barat mengangkat Tema Kebudayaan daerah Lampung. Objek wisata Uluan Nughik adalah objek wisata yang mengusung perpaduan budaya dan keindahan alam. Di Objek Wisata Uluan Nughik terdapat Beragam rumah-rumah adat, mulai dari rumah adat Lampung, Badui, Surma, Kubu, Burmeso bangunan tersebut masuk kedalam satu komplek yang mempermudah pengunjung untuk mencari Lokasi Suku yang ingin Dieksplore. Objek Wisata Uluan Nughik

difasilitasi dengan taman bunga dengan batu-batu besar di tengah dan pinggir taman. Selain itu objek wisata Uluan Nukgik dilengkapi dengan spot foto instagramable yang dapat digunakan untuk berfoto bersama keluarga, teman, atau pasangan. Fasilitas umum lain yang tersedia di objek wisata Uluan Nughik di antara lain : 8 toilet, 6 tempat cuci tangan yaitu 3 tempat cuci tangan di tempat masuk wisata dan 3 lagi berada di dalam wisata, 6 tempat kotak sampah, 8 kursi panjang, dan 1 jembatan jalur masuk ke tiyuh-tiyuh.

Menurut Pakarti et al. (2017) keputusan berkunjung merupakan tahapan akhir dari serangkaian proses yang terjadi pada perilaku konsumen. Menurut Hartiningsih & Rokhmah (2017), definisi keputusan pembelian adalah tahapan keputusan di mana konsumen secara actual dengan mencari informasi sebelum melakukan pembelian suatu produk. Keputusan berkunjung wisatawan diadaptasi dari konsep keputusan pembelian konsumen. Indikator keputusan berkunjung diadopi dari Daniel et al. (2018) yaitu pengenalan masalah; pencarian informasi; evaluasi; membuat alternatif untuk berlibur; keputusan berkunjung; dan perilaku pasca pembelian.

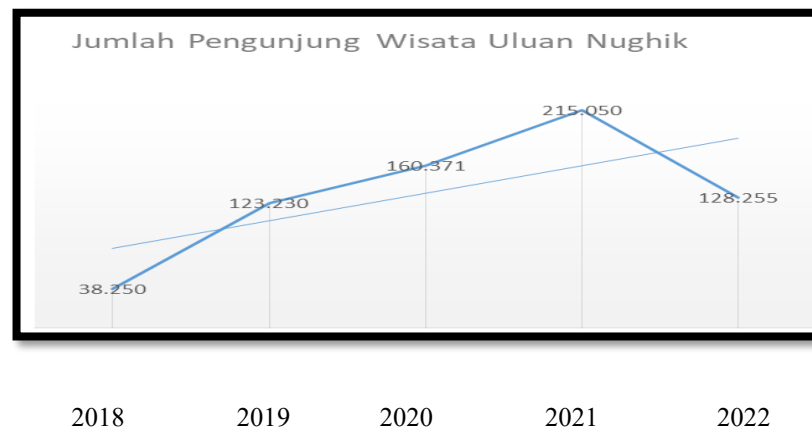
Keputusan berkunjung (visit decision) sering diidentikkan dengan keputusan pembelian maupun keputusan menabung. Tjiptono (2014) menjelaskan jika keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi atas produk atau mereka tertentu, dan mengevaluasi seberapa baik alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya yang mengarah pada keputusan pembelian. Sedangkan, mathieson dan wall (1982) menyebut keputusan melakukan perjalanan wisata ialah keputusan pembelian yang mengeluarkan uang untuk mendapatkan kepuasan. Penilaian dan pemilihan keputusan menjadi penting diantara beberapa pilihan objek wisata atas dasar pertimbangan tertentu.

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata budaya uluan nughik menunjukkan bahwa objek wisata objek wisata budaya uluan nughik ini cukup menarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Berikut data kunjungan wisatawan di objek wisata Uluan Nughik.

Tabel 1.2
Data Kunjungan Wisatawan Di Uluan Nughik

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2018	38.250
2	2019	123.230
3	2020	160.371
4	2021	215.050
5	2022	128.255

Sumber : *Data BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat (2023)*



Gambar 1.1

Grafik Tren Kunjungan Wisata Uluan Nughik

Dilihat Dari tabel 1.2 Data Kunjungan Wisatawan dan gambar 1.1 Grafik Tren Wisata sejak didirikan nya kota budaya uluan nughik pada tahun 2018 data pengunjung yang di dapat mencapai 38.250 pengunjung. pada tahun 2019 data pengunjung mengalami peningkatan mencapai 123.230 pengunjung. pada tahun 2020 data pengunjung mengalami peningkatan mencapai 160.371 pengunjung. pada tahun 2021 data pengunjung mengalami peningkatan mencapai 215.050 pengunjung. dan pada tahun 2022 data pengunjung mengalami penurunan mencapai 128.255 pengunjung.

Melihat fenomena yang terjadi dari tahun 2018 sampai dengan 2022 menunjukan bahwasannya pariwisata uluan nughik “rumah badui” paling banyak dikunjungi oleh para wisata pada tahun 2021 dengan jumlah

pengunjung 215.050, tetapi mengalami penurunan lagi pada tahun 2022 dengan jumlah pengunjung sebesar 128.255. Melihat penurunan pengunjung ditahun 2022 dalam satu tahun terakhir, serta peningkatan yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk diteliti. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti melakukan presurvey guna mengidentifikasi dan memperoleh suatu informasi mengenai factor-faktor apa yang mendorong pengunjung untuk berkunjung ke wisata uluan nughik “rumah badui” tulang bawang barat.

Melihat tingginya animo masyarakat yang Berkunjung ke objek wisata Uluan Nughik dalam 5 Tahun Terakhir, Peneliti melakukan presurvey guna mengidentifikasi tingginya animo masyarakat atas Kunjungan Wisata di Uluan Nughik. Presurvey dilakukan kepada 30 Responden dengan jawaban sebagai berikut :

Tabel 1.3
Data Prasurvey Responden

Pertanyaan	Jawaban Responden
Apa yang mendorong anda untuk berkunjung ke Objek Wisata Uluan Nughik	Kebersihan diwisata uluan nughik masih terjaga
	Terdapat berbagai objek wisata yang menarik
	Harga tiket masuk yang tergolong rendah

Hasil jawaban pada tabel 1.3 hasil presurvey tersebut jawaban responden presurvey dengan di identifikasi kedalam beberapa variabel antaranya daya tarik, event wisata, terhadap keputusan berkunjung. Terdapat variable daya tarik wisata dan event wisata, yang dimana pengunjung pariwisata lebih banyak menjawab dengan daya tarik wisata di kota budaya uluan nughik dari pada event wisata di kota budaya uluan nughik. Dikarenakan wisatawan tertarik

pada keindahan nuansa alam, bangunan-bangunan dan bebatuan yang ada di kota budaya uluan nughik, ini menjadi salah satu spot utama wisatawan untuk menikmati suasana alam dan tempat foto-foto dengan keluarga, kerabat, teman dan pasangan.

Daya tarik wisata ialah hal – hal yang menarik perhatian wisatawan yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata. Menurut uu no. 10 tahun 2009, daya tarik wisata didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata memiliki tempat yang sangat penting pada sisi bidang wisata terutama untuk menarik kunjungan wisatawan ke destinasi.

wiratini et al (2018) dalam Marpaung (2019) daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang beranekaragam kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan wisatawan.

Event adalah cara komunikasi yang sering dimanfaatkan organisasi-organisasi untuk memperkenalkan organisasinya ke khalayak umum. Dengan kata lain event dimanfaatkan sebagai media promosi bagi organisasi melalui media sosial, media event marketing bahkan special event.

Menurut Çelik dan Çetinkaya (2013:15) event pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan, pengembangan dan pemasaran yang mengembangkan sumber daya dan destinasi pariwisata alam dan fisik, membuat citra dan sebagai daya tarik wisata.

Akan tetapi cara yang sering digunakan oleh organisasi dalam mempromosikan ialah melalui sebuah event yang dinilai lebih efektif dari pada iklan di media massa. Pelaksanaan event sebagai alat komunikasi pemasaran ini tidak asing lagi di indonesia, event sering digunakan baik dari skala kecil hingga besar, baik dilingkup daerah hingga negara. Peranan event di sector

pariwisata adalah untuk menarik perhatian dari wisatawan. Selain itu untuk memberikan kontribusi seperti jenis pemasaran termasuk untuk pembentukan citra dan branding, serta sebagai generator ekonomi (jenderal et al., n.d.). Pada dasarnya promosi merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran yang mana aktifitas dari kegiatan promosi ini berhubungan dengan penyebaran informasi, mengajak, membujuk, serta menjadikan daya tarik untuk masyarakat (ayunda & megantari, 2021). Dan daniel et al. (2018), bahwa event pariwisata berdampak positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Selain sebagai destinasi wisata yang menarik, uluan nughik juga bisa dijadikan sebagai tempat festival budaya atau festival lainnya. Saat ada acara, biasanya ada banyak pagelaran budaya. Oleh karena itu, orang dapat mempertimbangkan untuk mengunjungi uluan nughik selama festival berlangsung. Karena acara yang disajikan pasti seru dan informatif.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“PENGARUH DAYA TARIK PARIWISATA DAN EVENT WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI KOTA BUDAYA ULUAN NUGHIK “RUMAH BADUI” KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Daya Tarik Pariwisata berpengaruh Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Kota Budaya Uluan Nughik “Rumah Badui” Kabupaten Tulang Bawang Barat ?

2. Apakah Event Wisata berpengaruh Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Kota Budaya Uluan Nughik “Rumah Badui” Kabupaten Tulang Bawang Barat ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Ruang Lingkup Subyek

Subyek pada penelitian ini adalah Wisatawan yang berkunjung ke Kota Budaya Uluan Nughik “Rumah Badui” Kabupaten Tulang Bawang Barat.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang Lingkup Objek Penelitian adalah Daya Tarik, Event Wisata dan Keputusan Berkunjung di Kota Budaya Uluan Nughik “Rumah Badui” Kabupaten Tulang Bawang Barat.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang Lingkup Tempat pada Penelitian ini adalah Objek Kota Budaya Uluan Nughik “Rumah Badui” Kabupaten Tulang Bawang Barat.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini didasarkan pada perkiraan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada awal bulan Februari 2023 sampai Mei 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung Wisatawan di Kota Budaya Uluan Nughik Tulang Bawang Barat
2. Untuk mengetahui apakah Event Wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung Wisatawan di Kota Budaya Uluan Nughik Tulang Bawang Barat

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Penelitian ini untuk Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terkhusus pada bidang pemasaran yang berhubungan dengan Daya Tarik, Event Wisata dan Keputusan Berkunjung di Kota Budaya Uluan Nughik “Rumah Badui” Kabupaten Tulang Bawang Barat.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam sektor Pariwisata dalam menetapkan kebijakan Daya Tarik, Event Wisata dan Keputusan Berkunjung di Kota Budaya Uluan Nughik “Rumah Badui” Kabupaten Tulang Bawang Barat.

1.5.3 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi - referensi perpustakaan IIB DARMAJAYA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Tentang “ Daya Tarik, Event Wisata dan Keputusan Berkunjung” Kota Budaya Uluan Nughik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini dan penelitia terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variable penelitian, operasional variabel, teknik analisis data, uji persyaratan instrument, metode analisis data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis berdasarkan pada teori dan metode pada Bab II dan Bab III.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN